

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa besar korelasi antar variabel yang diteliti. Penelitian korelasional hanya menjelaskan ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti dan tidak menjawab pertanyaan kausalitas.¹ Berkaitan dengan hal itu, peneliti akan menggali dan mengumpulkan data yang diperlukan mengenai hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Berbeda dengan penelitian kualitatif, yang mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik, penelitian kuantitatif berkaitan dengan suatu jumlah yang dapat diukur.

B. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan istilah peneliti sendiri mengacu pada segala upaya dalam

¹Andi Ibrahim, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 47

bidang ilmu pengetahuan yang mencari kebenaran melalui pengumpulan fakta dan prinsip yang sistematis, sabar, dan cermat.²

2. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasi, tujuan dari metode korelasi ini adalah untuk mengumpulkan data untuk memastikan kekuatan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih dan ada tidaknya satu derajat hubungan, yang diukur dengan koefisien korelasi.³ Dalam penelitian ini mengumpulkan data mengenai hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk menguji apakah iklim sekolah memiliki hubungan dengan kinerja guru, adapun total madrasah tsanawiyah di kota Banjarmasin berjumlah 35 sekolah, penelitian ini dilaksanakan pada 3 madrasah tsanawiyah swasta di kota Banjarmasin. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Penyebaran kuesioner dibantu oleh perwakilan dari pihak setiap sekolah sesuai dengan koordinasi yang telah disepakati dengan peneliti. Sekolah yang peneliti maksud diantaranya yaitu:

1. MTs Al-Ikhwan Banjarmasin
2. MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24

³Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 97

3. MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian tertentu dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan jika peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Peneliti memilih sampel pada 3 madrasah tsanawiyah swasta ini karena memiliki perbedaan demografis masing-masing madrasah, sehingga populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh guru di beberapa madrasah tsanawiyah di kota Banjarmasin yang dapat di lihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1. Daftar Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin

No	Nama Madrasah	Jumlah Guru		Jumlah Guru
		Laki-Laki	Perempuan	
1	MTs Al-Ikhwan	13	10	23
2	MTs Muhammadiyah 1	5	4	9
3	MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan	25	43	68
Jumlah		43	57	100

⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 61

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan mentah yang apabila diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat menghasilkan berbagai informasi. Hasil penyebaran kuesioner atau pengisian kuesioner oleh peneliti merupakan sumber data yang digali untuk penelitian ini. Data pokok berupa hasil angket yang diisi oleh guru madrasah tsanawiyah di kota Banjarmasin. Adapun data yang akan diperoleh diantaranya:

- a. Data tentang iklim sekolah.
- b. Data tentang kinerja guru.
- c. Data tentang hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru madrasah tsanawiyah swasta di kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Untuk memperoleh data tersebut, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru yang ada di lingkungan madrasah tsanawiyah swasta di kota Banjarmasin.
- b. Dokumentasi, yaitu semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁵

Berdasarkan judul penelitian ini, maka muncul dua variabel penelitian, yaitu:

1. Iklim sekolah yang merupakan variabel bebas (x)
2. Kinerja guru madrasah tsanawiyah swasta di kota Banjarmasin yang merupakan variabel terikat (y)

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (*questionnaire*)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner (daftar pertanyaan atau isian) untuk diisi langsung oleh responden. Isi daftar pertanyaan tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya diperlukan untuk memecahkan problematika atau permasalahan penelitian.⁶ Adapun pelaksanaannya dengan cara menyebarkan data pertanyaan kepada guru-guru, dan masing-masing pertanyaan telah disediakan jawabannya untuk dipilih yang paling sesuai pendapat serta yang dianggap paling benar oleh responden. Teknik angket digunakan untuk mengetahui hubungan iklim sekolah dengan kinerja guru.

⁵Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 25

⁶Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021),

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan iklim sekolah dan kinerja guru madrasah tsanawiyah di Kota Banjarmasin.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dan dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah. Dengan adanya instrumen penelitian, maka akan mengetahui sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, langkah penyusunan instrumen penelitian serta validitas dan reliabilitas.⁷ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Instrumen dalam penelitian ini berupa pedoman kuesioner (angket) dan pedoman dokumentasi. Angket akan mengungkap data tentang variabel bebas yaitu iklim sekolah dan variabel terikat yaitu kinerja guru menggunakan skala likert. Skala Likert merupakan tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

⁷I Komang Sukendra dan I Kadek Surya Atmaja, *Instrumen Penelitian*, (Denpasar: Mahameru Press, 2020), 1-3

fenomena sosial. Variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel dalam skala ini. Indikator variabel ini akan digunakan sebagai titik awal untuk membuat item instrumen penelitian, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸

I. Teknik Analisis Data

Proses meninjau, mengkategorikan, mensistematisasikan, menafsirkan, dan memverifikasi data untuk menetapkan signifikansi sosial, akademik, dan ilmiah suatu fenomena dikenal sebagai analisis data.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mengidentifikasi pola umum yang muncul dari data, mengklasifikasikannya, meringkasnya menjadi sesuatu yang ringkas dan sederhana untuk dipahami.⁹

Dalam penelitian ini, disimpulkan data yang telah tersusun dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif, dengan rumus:

1. Analisis pendahuluan

a. Menghitung Total Range

Analisis pendahuluan ini digunakan untuk mengetahui sebaran data hasil penelitian masing-masing variabel. Mulai dari nilai terendah sampai nilai tertinggi, yang biasa disebut Total Range (R), dengan menggunakan rumus:¹⁰

$$R = H - L + 1$$

⁸Ni Nyoman Yuliarini dan A A I N Marha Eni, *Metode Riset jilid 2*, (Denpasar: Sastra Utama, 2019), 11

⁹Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109-110

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 52

Keterangan:

R = Total Range

H = Highest Score (nilai tertinggi)

L = Lowest Score (nilai terendah)

1 = bilangan konstan.

b. Menghitung mean

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

$$My = \frac{\sum y}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Mencari korelasi variabel x dengan y

Teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis adalah rumus Korelasi Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Penulis menggunakan rumus tersebut untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara iklim sekolah dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Kota Banjarmasin.

Kriteria pembacaan tingkat korelasi menggunakan kriteria yang ada pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat Baik
Antara 0,600 - 0,800	Baik
Antara 0,400 - 0,600	Sedang
Antara 0,200 - 0,400	Kurang
Antara 0,00 - 0,200	Sangat Kurang

- b. Menguji Signifikansi Korelasi, untuk menguji signifikansi korelasi menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{N-2}{1-r^2}}$$

3. Analisis Lanjutan

Analisis ini berguna untuk membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan dan signifikan atau tidak hubungan antara dua variabel. Dari perhitungan menggunakan rumus korelasi product moment di atas, maka dapat diketahui hasilnya ($r_{(xy)}$) dengan membandingkan nilai hasil korelasi dengan nilai korelasi product moment, sehingga terdapat dua kemungkinan yaitu:

- Jika nilai $r_{(xy)}$ pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka harga r_{xy} yang diperoleh signifikan atau hipotesis diterima.
- Jika nilai $r_{(xy)} < r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 1% dan 5% maka harga r_{xy} yang diperoleh tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Sugiyono dan Wibowo menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹¹ Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu dengan menggunakan teknik korelasi product moment yang dibantu dengan menggunakan program SPSS, adapun rumus yang digunakan untuk menguji tingkat validitas instrumen sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

n = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum XY$ = total perkalian X dan Y

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

¹¹Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 94

- a. Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika r hitung $< r$ tabel dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Dengan cara yang sama didapatkan koefisien korelasi untuk item pertanyaan yang lain. setelah itu untuk mendapatkan informasi kevalidannya, masing-masing nilai r_{xy} dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila nilai $r_{xy} > r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrument adalah suatu hasil pengukuran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

σ_t^2 = Varian total

k = Jumlah item pernyataan